



INTISARI

Lembaga kearsipan perlu melakukan inovasi dalam pelaksanaan program publik kearsipan agar dapat lebih mendekatkan arsip dengan masyarakat, membangun kesadaran masyarakat tentang arsip, dan meningkatkan pemanfaatan arsip oleh masyarakat. Penggunaan media film dokumenter menjadi sebagai salah satu alternatif bagi lembaga kearsipan dalam pengembangan program publik di lembaga kearsipan. Film dokumenter dapat menjadi program publik kearsipan yang dapat menjangkau sasaran yang lebih luas dan lebih beragam. Penelitian ini menjelaskan tentang proses penciptaan film dokumenter berbasis khazanah arsip dan penggunaan film dokumenter sebagai program publik kearsipan di Arsip UGM. Metode penelitian yang digunakan menerapkan desain studi kasus tunggal holistik. Penciptaan film dokumenter di Arsip UGM dilakukan dengan berbagai tahapan, yakni penentuan ide, riset, perencanaan, penyusunan sinopsis dan alur cerita, pengambilan gambar, digitalisasi arsip, *logging*, transkripsi, penyuntingan, dan pendistribusian. Film dokumenter tersebut menjadi salah satu metode dalam program publik kearsipan di Arsip UGM. Penggunaan film dokumenter sebagai program publik di Arsip UGM dilakukan dengan penayangan secara langsung kepada civitas akademika dan masyarakat secara umum melalui beberapa kegiatan dan penayangan secara tidak langsung dengan pengunggahan film dokumenter ke media digital dan media sosial. Penggunaan media film dokumenter sebagai program publik kearsipan di Arsip UGM telah berjalan dengan baik.

Kata kunci: **Film Dokumenter, Program Publik Kearsipan, Arsip Universitas, Universitas Gadjah Mada**



ABSTRACT

Archival institutions need to innovate in the implementation of archival public programs in order to bring archives closer to the public, build public awareness about archives, and increase the use of archives by the public. The use of documentary film as an alternative for archival institutions in the context of developing archival public program at archival institutions. Documentary film can be archival public program that can reach wider and more diverse targets. This study describes the process of creating documentary films based on archives and the use of documentary films as an archival public program at Universitas Gadjah Mada Archives. The research method used applies to a single holistic case study design. The creation of documentary films at the Universitas Gadjah Mada Archives are carried out in various stages, such as ideation, research, planning, creating synopsis and storyline, shooting, digitalization, logging, transcription, editing, and distribution. The documentary film is one of the methods in the archival public program at the Universitas Gadjah Mada Archives. The implementation of documentary film as an archival public program at Universitas Gadjah Mada Archives are carried out by showing them directly to the academic community and the public in general through various activities and indirect screening by uploading the documentary films to digital media and social media. The use of the documentary film method as an archival public program at Arsip UGM has been going well.

Keywords: documentary film, archival public program, University Archives, Universitas Gadjah Mada